

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TIPE *PICTORIAL*
RIDDLE DALAM BENTUK ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR
FISIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh :

FAUZIAH

NIM. 54923/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TIPE *PICTORIAL RIDDLE* DALAM BENTUK ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR

Nama : Fauziah
NIM : 54923
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 Juli 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Mahrizal, M.Si
NIP. 19510512 197603 1 005

Pembimbing II



Drs. Gusnedi, M.Si
NIP. 19620810 198703 1 024

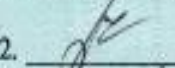
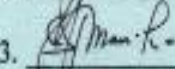
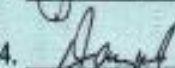
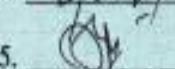
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* dalam Bentuk Animasi terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar
Nama : Fauziah
NIM : 54923
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mahrizal, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Gusnedi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Ermanati Ramli, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Nurhayati, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Hidayati, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 17 Juli 2014

Yang menyatakan,



Fauziah

ABSTRAK

Fauziah : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* Dalam Bentuk Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar

Masih belum optimalnya pencapaian hasil belajar fisika siswa disebabkan kurang efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa. Model Pembelajaran Inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang dipandang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* Dalam Bentuk Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* (Eksperimen semu) dengan rancangan penelitian berupa *Randomized Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa pada kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Batusangkar yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014 terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Terpilih kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen. Data penelitian meliputi hasil belajar dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, format observasi ranah afektif dan lembar penilaian psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) pada taraf nyata 5%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian yaitu pada ranah kognitif rata-rata kelas eksperimen 71,53 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 64,75, pada ranah afektif rata-rata kelas eksperimen 81,43, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 77,08 dan pada ranah psikomotor rata-rata kelas eksperimen 80,53 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 78,72. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* dalam Bentuk Animasi terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* Dalam Bentuk Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendoakan penulis dan menjadi semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si, sebagai pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Ermaniati Ramli, M.Pd, Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, dan Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Ibu Dra. Desvianorita, MM, selaku Kepala SMA Negeri 2 Batusangkar yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Batusangkar.
8. Ibu Yusniwati, S.Pd, M.Si selaku Guru fisika di SMA Negeri 2 Batusangkar yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 11 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pembelajaran Fisika Menurut KTSP	8
B. Model Pembelajaran Inkuiri.....	11
C. Model Pembelajaran Inkuiri tipe <i>Pictorial Riddle</i>	19
D. Media Pembelajaran Animasi <i>Macromedia Flash 8</i>	21
E. Lembar Kerja Siswa	23
F. Hasil Belajar	25
G. Kerangka Berpikir	28
H. Penelitian Relevan.....	29

I. Hipotesis Penelitian.....	30
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
C. Variabel dan Data.....	35
1. Variabel	35
2. Data	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Persiapan	36
2. Tahap Pelaksanaan	37
3. Tahap Penyelesaian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
1. Instrumen Ranah Kognitif.....	41
2. Instrumen Ranah Afektif.....	46
3. Instrumen Ranah Psikomotor	47
G. Teknik Analisis Data	47
1. Ranah Kognitif	47
2. Ranah Afektif	50
3. Ranah Psikomotor	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	52
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif	52
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif	53
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor	54
B. Analisis Data	55
1. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif	55
2. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif.....	58
3. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor.....	62
C. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian	31
2. Populasi Penelitian Kelas XI IPA SMA N 2 Batusangkar TA 2013/2014..	32
3. Nilai Rata-Rata Kelas Populasi	33
4. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	34
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	34
6. Skenario Pembelajaran	37
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	43
8. Kategori Tingkat Kesukaran Soal	45
9. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	46
10. Nilai Rata-Rata, Varians, dan simpangan baku kelas sampel pada Ranah Kognitif.....	52
11. Nilai Rata-Rata, Varians, dan simpangan baku kelas sampel pada Ranah Afektif.....	54
12. Nilai Rata-Rata, Varians, dan simpangan baku kelas sampel pada Ranah Psikomotor.....	54
13. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	56
14. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	56
15. Hasil Uji t Ranah Kognitif	57
16. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	59
17. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	60
18. Hasil Uji t Ranah Afektif.....	60
19. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	62

20. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	63
21. Hasil Uji t Ranah Psikomotor	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berfikir	29
2. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Kognitif	58
3. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Afektif	61
4. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Psikomotor	64
5. Animasi Tekanan Pada Zat Padat	116
6. Animasi Tekanan Hidrostatik	116
7. Animasi Hukum Pascal.....	117
8. Animasi Hukum Archimedes	117
9. Animasi Penerapan Hukum Archimedes	118
10. Animasi Balon Udara	118
11. Animasi Kapal Selam	119
12. Animasi Viskositas	119
13. Animasi Aliran Fluida	120
14. Animasi Torsi	120
15. Animasi Keseimbangan	121
16. Animasi Gerak	121
17. Animasi Syarat Keseimbangan Benda Tegar	122
18. Animasi Keseimbangan Statik.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif	74
II. Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif	76
III. Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Kognitif	78
IV. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel	79
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	80
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	90
VII. Lembar Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen.....	100
VIII. Lembar Kegiatan Siswa Kelas Kontrol	108
IX. Media Animasi.....	116
X. Rubrik afektif	123
XI. Rubrik penskoran	125
XII. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	126
XIII. Soal Uji Coba	129
XIV. Distribusi Soal Uji Coba	136
XV. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba	137
XVI. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Soal Uji Coba	139
XVII. Kisi-Kisi Tes Akhir	141
XVIII. Soal Tes Akhir	143
XIX. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	149
XX. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	150

XXI.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Ranah Kognitif	151
XXII.	Uji Normalitas Kelas Kontrol Ranah Kognitif	153
XXIII.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Kognitif	155
XXIV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Ranah Kognitif ...	156
XXV.	Distribusi Nilai Afektif Kelas Eksperimen	157
XXVI.	Distribusi Nilai Afektif Kelas Kontrol	158
XXVII.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Ranah Afektif	159
XXVIII.	Uji Normalitas Kelas Kontrol Ranah Afektif	161
XXIX.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Afektif	163
XXX.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Ranah Afektif	164
XXXI.	Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen	165
XXXII.	Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Kontrol	166
XXXIII.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Ranah Psikomotor	167
XXXIV.	Uji Normalitas Kelas Kontrol Ranah Psikomotor	169
XXXV.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Psikomotor	171
XXXVI.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Ranah Psikomotor	172
XXXVII.	Distribusi Tabel Zi	173
XXXVIII.	Nilai Kritis L Untuk Uji Lilieford	174
XXXIX.	Daftar Distribusi F	175
XL.	Daftar Distribusi T	177
XLI.	Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Tanah Datar	178
XLII.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah ...	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat pada saat sekarang ini, sangat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi secara global. Sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Dijelaskan dalam UU sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam hidup dan kehidupannya”. Jadi dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga nantinya dia mampu menghadapi setiap perubahan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Salah satu ilmu yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan sains. Ilmu fisika merupakan salah satu cabang IPA (sains) memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan IPTEK. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika seperti meningkatkan kualitas guru dengan melakukan kegiatan sertifikasi. Selain itu, untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas disediakan fasilitas pendukung lainnya seperti pengadaan bahan ajar, pembenahan sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan laboratorium dan perpustakaan. Tidak hanya itu, pemerintah juga telah berusaha tanpa mengenal lelah menyempurnakan kurikulum pendidikan.

Proses pembelajaran yang di harapkan dalam kurikulum pada saat sekarang ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan antara *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center learning*). Siswa dapat mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta kemampuan berfikir dan bertindak produktif serta kreatif, sehingga guru bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa.

Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didominasi oleh guru. Hanya terjadi komunikasi satu arah. Guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa hanya mendengarkan, memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal pelajaran. Otak siswa dituntut untuk mengingat dan menimbun pelajaran tanpa dituntut

untuk memahami pelajaran yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat bahwa kurangnya respon balik siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Membuat makna dari konsep fisika tersebut tidak dikuasai oleh siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil yang kurang baik.

Selain itu kunci keberhasilan belajar fisika adalah menyenangkan fisika. Siswa akan menyenangkan fisika jika ia memahami konsep-konsep fisika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang takut dengan pelajaran fisika. Fisika dianggap pelajaran yang sulit dan memusingkan. Padahal fisika merupakan pelajaran yang sangat menarik. Banyak hal yang terlihat aneh dan unik dapat dijelaskan dengan konsep-konsep yang indah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran fisika. Perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang secara efektif mampu menanggulangi permasalahan tersebut, sehingga tercapai proses pendidikan yang diharapkan yaitu proses agar siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan sikap inovatif, seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2007:107) “metode pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu diperlukan pemilihan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai”. Jadi dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan pemilihan model pembelajaran yang efektif dan mampu mengembangkan potensi diri siswa.

Koes (2003:12) menyebutkan bahwa “fisika sebagai ilmu yang mempelajari fenomena alam hendaknya diajarkan secara inkuiri sehingga siswa dapat mengamati langsung apa yang terjadi dan melatih siswa untuk bekerja secara sistematis untuk mendapatkan jawaban dari fenomena yang diamati”. Pembelajaran fisika dengan menggunakan strategi inkuiri untuk membimbing siswa bagaimana meneliti masalah. Pertanyaan berdasarkan fakta yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis. Siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran akan lebih menarik dan menantang siswa. Proses pembelajaran ini akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Pembelajaran fisika tidak terlepas dari gambar-gambar, sehingga akan lebih menarik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe *pictorial riddle*. Model pembelajaran inkuiri tipe *pictorial riddle* yaitu proses pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk belajar menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasikan, dan memecahkan masalah dalam bantuan media gambar. Siswa dapat melatih kemampuan berfikir melalui gambar-gambar yang sudah dirancang oleh guru. Biasanya berbentuk gambar di papan tulis, papan poster, atau diproyeksikan dari suatu transparansi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut.

Salah satu cara untuk memudahkan siswa menemukan konsep yang terkandung di dalam gambar adalah dengan menggunakan gambar-gambar bergerak. Gambar bergerak diharapkan mampu memperlihatkan kepada siswa secara langsung apa makna yang terkandung di dalam gambar tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan media animasi. Media animasi yaitu media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan yang dilengkapi dengan audio dan berkesan hidup, serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi tidak selalu bergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis. Siswa akan tertarik dengan gerakan-gerakan animasi tersebut. Siswa dapat melihat dan menemukan sendiri konsep-konsep fisika dari proses gerakan-gerakan yang ada di dalam animasi,. Media animasi mampu memperjelas pemahaman siswa dan siswa dapat dengan cepat menangkap materi pelajaran. Dengan demikian guru bukan dijadikan satu-satunya sumber belajar, tetapi guru hanya dijadikan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing di dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan media animasi ini, akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Animasi-animasi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah animasi-animasi yang diproduksi oleh pusat teknologi komputer (pustekkom) yang dibuat dengan *macromedia flash 8*.

Bertolak dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran**

Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* dalam Bentuk Animasi terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *pictorial riddle* dalam bentuk animasi terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dilakukan pembatasan masalah, sebagai pembatasan masalah penelitian, yaitu:

1. Materi penelitian ini adalah materi kelas XI semester genap yaitu KD 2.1 (Memformulasikan hubungan antara konsep torsi, momentum sudut, dan momen inersia, berdasarkan hukum II Newton serta penerapannya dalam masalah benda tegar), KD 2.2 (Menganalisis hukum-hukum yang berhubungan dengan fluida statis dan dinamis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari).
 2. Media animasi yang digunakan adalah media yang diproduksi oleh pusat teknologi komputer (pustekkom) yang dibuat dengan *macromedia flash*
- 8.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *pictorial riddle* dalam bentuk animasi terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar.

E. Mafaaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat bagi:

1. Siswa, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, kemandirian dan penguasaan konsep Fisika.
2. Guru, sebagai masukan dalam memilih model dan alat pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan pelajaran fisika.
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan penelitian pendidikan untuk memperbaiki kualitas hasil belajar fisika.
4. Peneliti sendiri, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik dan sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.